

ABSTRAK

Sembada Apparel merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang industri perdagangan dengan produk utamanya jersey sepak bola. Permintaan barang oleh konsumen di Sembada Apparel berubah-ubah setiap waktunya, sehingga untuk tetap menjaga kepercayaan konsumen Sembada Apparel harus menyediakan produk yang dibutuhkan konsumen secara tepat. Sembada Apparel dalam melakukan pengadaan persediaan jersey belum menggunakan metode tertentu untuk memenuhi permintaan konsumen. Hal ini dapat mengakibatkan terjadinya kelebihan dan kekurangan persediaan karena fluktuasi permintaan dari konsumen Sembada Apparel sendiri yang tidak menentu.

Pada penelitian ini menggunakan metode *Joint Replenishment Order* yang bertujuan untuk melakukan perancangan pengendalian persediaan produk. Sebelum melakukan pengolahan data dengan metode *Joint Replenishment Order*, perlu dilakukan pengklasifikasian item produk berdasarkan biaya yang dikeluarkan menggunakan *Activity Based Costing (ABC)*. Produk jersey dijumlahkan untuk dilakukan peramalan bersama, untuk mengurangi tingkat kesalahan dalam proses peramalan. Peramalan dilakukan dengan software POM-QM dengan nilai MAD dan MAPE terkecil. Hasil peramalan yang telah didapatkan akan di uji distribusi menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*), untuk mengetahui data berdistribusi normal.

Metode *Joint Replenishment Order* dapat digunakan karena lebih optimal dibandingkan dengan metode awal perusahaan. Terjadi penurunan *cost* pada masing-masing produk yaitu untuk jersey home sebesar Rp 5.649.241,94 dengan persentase 5,17%, jersey away sebesar Rp 11.369.606,83 dengan persentase 1,11% dan jersey third sebesar Rp 8.661.154,06 dengan persentase 7,82%.

Kata kunci: Persediaan, jersey, *Joint Replenishment Order*

ABSTRACT

Sembada Apparel is one of many company that engaged the marketing industrial with jersey as the main product. The customer demand in Sembada Apparel is changing every time, so to keep the costumer trust Sembada Apparel have to provide product that costumer needed approprietly. Sembada Apparel in procurment of jersey supplies haven't use a certain method to comply the customer demand yet. This can ifflict surplus or lack of supplies because demand fluctuation from Sembada Apparel costumer can't be deteminded.

This studies using Joint Replenishment Order Method witch intend to planning the control of product supplies. Before do the data processing with Joint Replenishment Method, is necessary to classified the product item based on the cost incurred with Activity Based Cost (ABC). Product is adding up for simplify the forecasting calculation so the error of that calculation is decreasing. the forecasting calculation is performing with POM-QM to determinded the MAD and MAPE values. The forecasting result that has been obtained have to be distribution tested using Kolomogorov-Smirnov with SPSS (Statistic Product and Service Solution) software, to determinded the distribution of the data is normal or not.

Joint Replenishment Order can be used because it's more optimal than the earlier method that company used. There is cost decrease on each product that is for home jersey in the amount of Rp. 5.649.241,94 with percentage of 5,17%, away jersey in amount of Rp. 11.369.606,83 with percentage of 11% and third jersey in the amount of Rp.8.661.154,06 with the percentage of 7,82%

Keyword: *Supplies, Jersey, Joint Replenishment Order*